

Pendampingan Kualitas Pendidikan di Era Pandemi

Hendra Rustantono *

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

*hendrarusog@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang sedang berlangsung, salah satunya melalui program Kerja Bimbingan Belajar dalam kegiatan pengabdian masyarakat UNIRA Malang 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar, sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan pengetahuan dan kepedulian terhadap anak-anak yang sedang bersekolah dan membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran online. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa orang tua merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar dan anak menunjukkan sikap antusias. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan belajar siswa menjadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas sekolah (PR) dengan baik dan tidak ada tugas yang terbengkalai karena ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di sekolah semakin meningkat dengan adanya pengulangan materi yang diberikan oleh tutor les. Kegiatan ini tidak boleh berhenti sampai di sini, harus ada bimbingan, pembinaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan secara berkesinambungan. Dengan kualitas pendidikan masyarakat khususnya anak usia sekolah di Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang maka diperlukan peran serta pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, dan membimbing mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: *optimalisasi, pendidikan, pandemi covid-19*

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (N.S. Andayani et al, 2014). Belajar pada dasarnya adalah suatu usaha, suatu fase perubahan yang berlangsung secara pribadi, dari hasil pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungan. Yang dimaksud dengan belajar itu sendiri adalah kombinasi tertib yang meliputi bagian manusia (siswa dan pengajar), bahan (buku, papan tulis, fasilitas belajar), fasilitas dan tahapan yang saling mempengaruhi sampai tujuan pembelajaran tercapai (Suhendra et al., 2020).

Masalah belajar di Indonesia saat ini muncul dari dampak virus asal China yang disebut Covid19. Organisasi Kesehatan Dunia (2020) mengatakan virus ini sangat menular dan bisa berakibat fatal. Menyusul pandemi Covid19, pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk mencegah penularan Covid19, yaitu dengan mengajak masyarakat untuk menjaga keseimbangan fisik atau menjaga jarak satu meter dengan

orang lain dan menghindari keramaian (Ilpaj & Nurwati, 2020). Selain itu, beberapa komunitas lokal telah memutuskan untuk menerapkan kebijakan non-sekolah dan mulai menerapkan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ). Istilah pendidikan jarak jauh (PJJ) disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menetapkan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang pesertanya dipisahkan guru dan metode belajarnya, komunikasi, informasi dan teknologi media lainnya menggunakan cara yang berbeda. Masalah bagi siswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh antara lain kesulitan memecahkan masalah saat mempelajari materi, kesulitan mencari informasi tentang pelajaran yang dipelajari, dan kesulitan dengan tanggung jawab yang ada (Yungga & Sunarsi, 2020).

Efek dari wabah COVID19 tidak berkurang, belajar tetap dari rumah (belajar dari rumah). Cara alternatif untuk melanjutkan pembelajaran adalah pembelajaran online di jaringan. Moore dkk. (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Zhang et al., 2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia dapat mengubah transfer pengetahuan dan merupakan alternatif pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran online membutuhkan alat bantu seperti *smartphone*, laptop atau tablet, yang dengannya informasi dapat diakses kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Di Indonesia sendiri, ada beberapa permintaan pemerintah untuk mendukung kegiatan belajar di rumah. Selain itu, seorang pendidik dapat menghubungi siswanya secara langsung melalui aplikasi yang dapat diakses melalui internet. Namun, beberapa hambatan yang ada dalam pembelajaran *online* membuat siswa kurang tertarik dengan pembelajaran *online*.

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan adanya kolaborasi yang bagus antara guru dan orang tua. Guru dan orang tua menghadapi tantangan berat terkait proses transfer ilmu dan penguatan karakter yang saat ini dilakukan melalui perantara *daring*. Tidak dapat dipungkiri lagi dari proses pembelajaran *daring* yang dilakukan selama ini banyak anak-anak yang kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini hal tersebut dikarenakan minimnya akses internet serta kuota untuk mengunduh semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi salah satu dari banyak kendala yang harus dihadapi para murid sekolah terutama di Dusun Klepu di Desa Klepu, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Kendala lain yang dihadapi, yaitu proses ilmu yang didapatkan siswa tidak maksimal hal ini karena dari sejumlah siswa yang ada, tidak banyak yang mudah dan langsung paham begitu saja tentang materi yang diberikan guru mata pelajaran. Ditambah lagi dengan banyaknya godaan bermain *smartphone* daripada belajar, membuat anak-anak makin enggan untuk membaca bahkan mengerjakan tugas.

Dari permasalahan diatas maka KKN-T UNIRA Malang hadir untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar. Dengan tujuan untuk membantu para siswa dalam kegiatan belajar yang merupakan salah satu program kerja KKN-T UNIRA Malang 2021. Salah satu program tersebut adalah memberikan bantuan khusus kepada walimurid yang bekerja sebagai petani di sawah dan sebagai pekerja di pabrik. karena ini sangat membantu proses penunjang pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi. Kegiatan ini merupakan hasil dari pengamatan secara langsung dari Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh KKN-T kelompok 15 dalam pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

1. Survei Lapangan

Dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati keadaan anak-anak yang sedang melaksanakan pembelajaran

2. Koordinasi dengan Masyarakat

Dalam tahap ini bertujuan meminta izin kepada ketua RT yang bersangkutan terhadap tempat pelaksanaan mahasiswa KKN-T UNIRA Malang tinggal untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar

3. Pelaksanaan Program

Kegiatan pendampingan belajar ini bersifat terbuka bagi semua anak-anak Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang, yang dilakukan dengan beberapa ketentuan yaitu anak mempunyai kemauan untuk belajar, disiplin, membawa keperluan belajar seperti alat tulis, dan keperluan lainnya disediakan oleh pelaksana kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat.

4. Evaluasi Program

Kegiatan ini bertujuan agar dapat melihat perkembangan (*progress*) dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kendala yang ada serta solusi untuk menyelesaikannya, sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan efektif dan maksimal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pendampingan Belajar Tahun 2021 berlangsung di Dusun Klepu, Desa Klepu, Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang. Tempat untuk menunjang pembelajaran adalah di posko Putri. Kegiatan ini akan berlangsung dari tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan 20 Februari 2021, dari hari Senin sampai dengan Sabtu dari jam 08.00 sampai dengan 10.00 WIB berlangsung selama 20 kali pertemuan dan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa (dapat berubah sewaktu-waktu). Guru (*tutor*) membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah (PR) dan membekali mereka dengan materi yang belum mereka pahami selama belajar di sekolah. Materi yang diberikan mencakup semua mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.

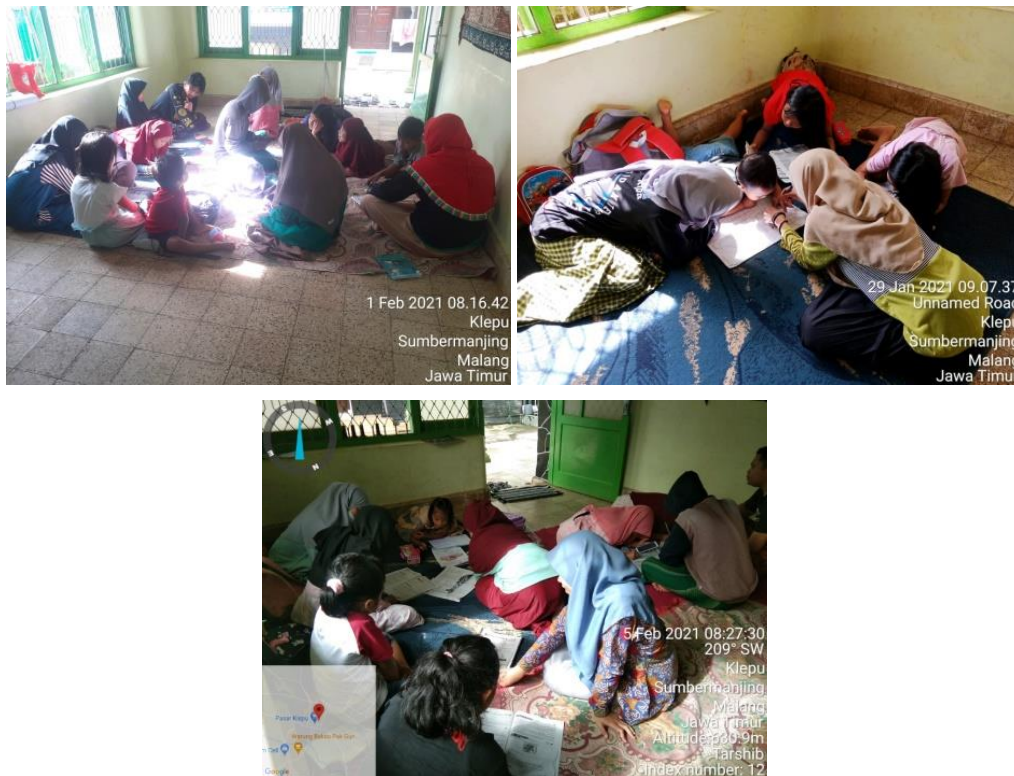
Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan perlengkapan penunjang kegiatan pendampingan belajar. Adapun perlengkapan yang disiapkan selama kegiatan bimbingan antara lain, papan tulis (*White Board*) dan perlengkapan alat tulis (ATK). Setelah perlengkapan penunjang sudah siap, langkah selanjutnya yaitu mengundang anak-anak atau siswa-siswi untuk datang ke lokasi pendampingan belajar yaitu di posko putri Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Dalam kegiatan ini antusias dan semangat anak-anak untuk mengikuti pendampingan belajar yang diselenggarakan oleh KKN-T UNIRA Malang cukup besar. Dalam kegiatan bimbel ini tim pengabdian selalu menerapkan protokol kesehatan dimana anak-anak sebelum memasuki posko putri harus dicek suhu tubuhnya dengan menggunakan *termogun*. Bimbel yang diterapkan di Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang berbeda dengan kegiatan pendampingan belajar pada umumnya. Bimbel yang diterapkan menggunakan metode atau model pembelajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan. Pendampingan belajar yang akan direncanakan pada program pengabdian masyarakat ini sebanyak 20 kali pertemuan.



Gambar 1. Pengecekan Suhu Tubuh Sebelum Masuk Ketempat Pendampingan belajar

Penjelasan materi dilakukan oleh siswa dengan mengacu pada buku pelajaran sekolah dan buku pendamping berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Materi diberikan secara bergiliran, setelah siswa menyerahkan materi, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan bertanya kepada siswa sebagai moderator untuk mengetahui sejauh mana materi siswa dari penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pemateri adalah mengoreksi tanggapan siswa dan menjawabnya ketika pertanyaan tidak dapat dijawab.



Gambar 2. Suasana Pendampingan Belajar di Posko Putri

Selama pembelajaran *daring*, siswa diberi tugas oleh pengajar kelas. Oleh sebab itu, pemberian bimbingan dalam pengerjaan tugas adalah salah satu kegiatan yang membantu orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran secara online karena disibukkan dengan pekerjaan. Dalam pengerjaan tugas sekolah, siswa dibimbing sesuai arahan tugas yang diberikan guru. Biasanya guru memberikan tugas melalui Grup *Whatsapp* dan pengumpulan tugas dilakukan dengan cara memfoto hasil pengerjaan lalu dikirim ke guru melalui *whatsapp*. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan langsung ke sekolah.

Dari hasil evaluasi ditunjukkan tingkat kepuasan orang tua/wali terhadap peningkatan prestasi sekolah anaknya setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan belajar, siswa lebih semangat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik, dan tidak ada pekerjaan rumah yang terabaikan karena ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi sekolah lebih ditingkatkan dengan mengulang materi yang diberikan oleh tutor (guru). Dengan ini kita bisa melihat seberapa jauh mereka bisa menyerap materi yang telah kita berikan sehingga kita bisa menelaah diri kita sendiri. Selain itu, motivasi belajar siswa dikembangkan. Hasil pengembangan ini terlihat dari hasil wawancara lisan dengan siswa. Sebagian besar siswa menyatakan keinginan untuk berpartisipasi dalam dukungan belajar sehari-hari.

Secara umum kegiatan pendampingan belajar yang diselenggarakan oleh Tim KKN-T UNIRA Malang ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari orang tua Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan

kualitas pendidikan melalui pendampingan belajar di Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang dilakukan yaitu alat bantu belajar gratis dari tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan 20 Februari 2021 Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat, sehingga prestasi belajar di sekolah juga lebih baik dari sebelumnya, serta siswa-siswi tersebut lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR). Selain itu, perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti pendampingan belajar setiap hari.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada anggota Tim KKN-T kelompok 15 UNIRA Malang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini, serta Kepala desa dan warga Dusun Klepu di Desa Klepu, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang yang telah memberikan dukungan turut mengsucceskan setiap program kegiatan yang direncanakan oleh Tim pengabdian.

Referensi

- Andayani, N.S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas X-4 SMA negeri 1 sukasada tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2).
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19. 18-26.
- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Saintifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Akrab Juara*, 5(1), 43–54.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51–58..
- Zhang, et al. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*, 47(5).